

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden adalah bidan dewasa (53%) yang berusia 26 – 45 tahun, sedang rata-rata lama kerja adalah 10 tahun, berpendidikan D IV Kebidanan (53,5%), bidan memiliki pengetahuan dengan nilai  $\geq 80$  (30%), sebagian besar bidan dengan nilai sikap  $\geq 3,5$  (97,1%), sebagian besar bidan dengan masa kerja lama (53,5%), sudah mengikuti pelatihan (73,2%), sudah mengikuti refreshing pelatihan (34,2%), memiliki dukungan atasan (81,2%), ada kebijakan atasan (44,1%), dan pelaksanaan IMD (69,9%).
2. Variabel yang saling berhubungan dengan pelaksanaan inisiasi menyusui dini adalah usia bidan ( $p=0,000$ ), pengetahuan bidan ( $p=0,015$ ), pendidikan bidan ( $p=0,021$ ), lama kerja bidan ( $p=0,000$ ), dan pelatihan ( $p=0,003$ ). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah, refreshing pelatihan ( $p=0,830$ ), sikap bidan ( $p=0,335$ ), dukungan atasan ( $p=0,953$ ) dan kebijakan atasan ( $p=0,769$ ).
3. Variabel yang berpengaruh secara bersama-sama terhadap pelaksanaan inisiasi menyusui dini adalah usia bidan (OR 0.026 CI 95% 0.0050-0.14), pelatihan (OR 2.77 CI 95% 1.29-5.97) dan lama kerja (OR 9.63 CI 95% 3.85-24.1).

## **B. Saran**

Dalam upaya meningkatkan keberhasilan program inisiasi menyusui dini (IMD) maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti lain**

Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) serta selalu menambah pengetahuan dan wawasan ilmu pengetahuan pada umumnya, serta bidang praktik kebidanan pada khususnya.

### **2. Bagi Pendidikan**

Untuk memberikan kemudahan kecukupan referensi atau literatur untuk dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan keilmuan khususnya bidang praktik bidan dalam pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD).

### **3. Bagi Bidan**

Membantu mensukseskan program inisiasi menyusui dini (IMD) melalui motivasi secara terus menerus pada bidan, agar lebih intensif lagi melakukan konseling dan penyuluhan mengenai pentingnya pelaksanaan IMD pada ibu hamil dan keluarga, ikut memantau dan mendukung program IMD.